

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI  
KOMUNITAS *RUMAH INTERNET* DALAM  
MEMBANGUN MINAT BELAJAR ANAK DI ERA  
DIGITAL**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**TIARA NITAMI**  
**1903110330**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Tira Nitami  
NPM : 1903110330  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Kamis, 27 Juli 2023  
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

#### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

(.....)

PENGUJI II : Dr. Fadhil Pahlevi Hidayat, S.I.Kom, M.I.Kom

(.....)

PENGUJI III : Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom

(.....)

Ketua



Sekretaris

DR. ARIFIN SALEH, S.SOS., M.SI      ABRAR ADHANI, S.SOS., M.I.KOM

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Tiara Nitami  
NPM : 1903110330  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Organisasi Komunitas Rumah Internet  
Dalam Membangun Minat Belajar Anak Di Era Digital

Medan, 27 Juli 2023

Pembimbing

Dr. Sigit Hardivanto S.Sos, M.I.Kom  
NIDN : 0112118802

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom  
NIDN : 0127048401



Dr. Arief Saich, S.Sos, MSP  
NIDN : 0030017402



## PERNYATAAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya, Tiara Nitami, NPM 1903110330, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 27 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Tiara Nitami

NPM. 1903110330

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi yang berjudul “**Strategi Komunikasi Organisasi Komunitas *Rumah Internet* Dalam Membangun Minat Belajar Anak Di Era Digital**”. Shalawat beriring salam senantiasa penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya. Yang telah membawa kita sejak zaman jahiliyah hingga zaman ini.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga juga disampaikan kepada kedua orangtua penulis **Bapak Syamsul Bahri R** dan **Ibu Narti Syafitri** tercinta yang dengan kebesaran hati dan ketulusan kasih sayangnya telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis sehingga penulis terdorong untuk menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan dan kurangnya pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku rektor Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.SP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.SOS., M.I.Kom, selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos, M.I.kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Sigit Hardiyanto S.Sos,M.I.Kom sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Soosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada saudara kandung penulis Citra Wulandari, Nadila Syafitri, Diki Andrian Bahri dan juga Lulu yang telah memberi dukungan terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi.
10. Terimakasih kepada pihak komunitas Rumah Internet, yang sudah meluangkan waktu untuk menjawab segala pertanyaan dan memberikan izin kepada peneliti untuk penelitian skripsi ini.

11. Kepada seluruh teman-teman terdekat yang selalu memberikan dukungan terkhusus kepada: Fitri, Ayu, Naza, Cucu, Uti, Diki, dan lain-lain.

Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Medan, 1 Juni 2023

**TIARA NITAMI**

**1903110330**



**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI KOMUNITAS RUMAH  
INTERNET DALAM MEMBANGUN MINAT BELAJAR  
ANAK DI ERA DIGITAL**

**TIARA NITAMI**  
**1903110330**

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana proses Strategi Komunikasi Organisasi Komunitas Rumah Internet Dalam Membangun Minat Belajar Anak Di Era Digital. Minat belajar anak dikota dan didesa memiliki perbedaan yang signifikan. Perbedaan itu terjadi karena adanya kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Selain itu keberadaan internet dan arus informasi yang tidak terbendung juga menyebabkan kurangnya minat belajar anak. Hal ini dapat menyebabkan tingginya angka putus sekolah pada anak khususnya di Desa Kurandak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Startegi Komunikasi Organisasi Rumah Internet Dalam Membangun Minat Belajar Anak Di Era Digital. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Tipe penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 2 (dua) orang yang merupakan Pendiri Rumah Internet dan Dewan Pengawas Komunitas Rumah Internet Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi organisasi komunitas Rumah Internet kepada anak-anak disampaikan dan dilakukan dengan baik, dapat diterima dengan baik, serta tepat sasaran sehingga menghasilkan perubahan. Dalam membangun minat belajar anak di era digital Rumah Internet memanfaatkan kehadiran era digital untuk menarik perhatian anak-anak, untuk mrembuat ketertarikan, dan membangun perasaan senang anak dalam belajar. Era digital menjadi hal terpenting dalam membangun minat belajar anak di Desa Kurandak karena anak-anak di desa merasa senang dan tertarik saat belajar menggunakan teknologi digital.

**Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Komunikasi Organisasi, Minat Belajar**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>.....</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	2
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
2.1 Strategi Komunikasi.....	7
2.2 Komunikasi Organisasi .....	9
2.3 Minat Belajar.....	13
2.4 Digitalisasi .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Kerangka Konsep .....	21
3.3 Defenisi Konsep .....	22
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	23

3.5 Narasumber .....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.7 Teknik Analisis Data.....	26
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1 Deskripsi Identitas Informan .....	30
4.2 Hasil Penelitian .....	31
4.3 Pembahasan.....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>44</b>
5.1 Kesimpulan .....	44
5.2 Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>

## Daftar Tabel

Tabel 3.1 kategorisasi penelitian.....	23
--	----

## Daftar Gambar

Gambar 3.1 kerangka konsep.....	21
Gambar 4.1 Dokumentasi.....	30
Gambar 4.2 Dokumentasi.....	30

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Komunikasi Organisasi merupakan proses menciptakan atau saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang berkaitan satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah-ubah (Silviani irene, 2020). Komunikasi organisasi satu jaringan komunikasi antar manusia yang saling bergantung satu sama lainnya dalam konteks organisasi. Dalam sebuah organisasi terdiri atas orang-orang yang memiliki tugas masing-masing serta saling berkaitan. Sebagai suatu sistem, organisasi tentu memerlukan komunikasi yang baik agar kinerjanya berjalan dengan baik, sehingga apa yang menjadi tujuannya dapat tercapai (Siregar, 2021).

Pada dasarnya bentuk dari strategi komunikasi terhadap suatu kelompok organisasi sangat penting dilakukan, karena dengan mengatur strategi komunikasi dapat memperluas pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal dan juga dapat membantu operasional dalam segala bentuk jenis media. Dalam strategi komunikasi peranan komunikasi sangatlah penting. Strategi komunikasi harus luas sedemikian rupa sehingga komunikator sebagai pelaksana dapat segera mengadakan perubahan apabila ada suatu faktor yang mempengaruhi.

Rumah internet merupakan organisasi kepemudaan yang bergerak dibidang pengabdian masyarakat. Organisasi tersebut berfokus pada empat bidang pengabdian yaitu Pendidikan, teknologi, pertanian dan ekonomi kreatif. dengan

fokus pengajaran tentang unsur teknologi terkini. Rumah internet memastikan bahwa setiap pengabdian yang dilakukan dapat selaras dengan kemajuan teknologi dan perkembangan era digital.

Rumah Internet berdiri pada tahun 2019. Awal mula berdirinya komunitas ini karena merasa prihatin dengan pendidikan di desa Kurandak yang sangat rendah, juga di desa tersebut masih jauh dari perkembangan zaman era digital. Tingkat Pendidikan di desa rendah, keinginan untuk belajar pun rendah sehingga beberapa tahun ini Rumah Internet lebih berfokus di Desa Kurandak saja. Kegiatan belajar berfokus pada literasi tapi tetap menanam sisi-sisi teknologinya. Rumah Internet merasa bahwa melakukan pengabdian pada bidang Pendidikan di desa lebih dibutuhkan ketimbang di kota.

Memasuki era digital dimana semua hal bisa menjadi serba mudah. Adanya teknologi serta akses internet dimana saja dan kapan saja sehingga dapat membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari. Era digital adalah masa peralihan serta perkembangan dengan capaian yang luas dan pesat dibandingkan era sebelumnya. Sehingga perkembangan teknologi telah berhasil memberikan kemudahan dalam komunikasi tanpa adanya batasan ruang, jarak, dan waktu. Tetapi Kemajuan teknologi digital tidak dapat dirasakan sepenuhnya oleh masyarakat dan anak-anak di Desa Kurandak. Hal ini disebabkan karena desa kurndak merupakan salah satu desa yang tertinggal dan kurangnya perhatian pemerintah. Keterbatasan fasilitas menyebabkan masyarakat dan anak-anak tidak dapat menggunakan dan memanfaatkan era digital sebagai media belajar.

Minat belajar anak dikota dan didesa memiliki perbedaan yang signifikan. Perbedaan itu terjadi karena adanya kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, Hal ini dapat dilihat dari sekolah-sekolah di perkotaan yang mempunyai fasilitas baik dibandingkan dengan sekolah yang ada di pedesaan. Selain itu sekolah diperkotaan juga memiliki pengajar yang berkompeten sehingga minat belajar anak menjadi lebih baik. Lain halnya sekolah yang ada di pedesaan, minimnya fasilitas dan jarak tempuh yang jauh menyebabkan munculnya minat belajar yang kurang baik. Seperti halnya di Desa Kurandak, minimnya fasilitas dan jarak tempuh, kurangnya dukungan dan dorongan orangtua untuk belajar menyebabkan kurangnya minat belajar anak, bahkan sebagian besar anak diajak orangtua mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Padahal Pendidikan merupakan salah satu aspek utama untuk memajukan kualitas suatu bangsa dan individu. Selain itu keberadaan internet dan arus informasi yang tidak terbandung dapat menyebabkan kurangnya minat belajar anak. Hal ini dapat menyebabkan tingginya angka putus sekolah pada anak khususnya di Desa Kurandak.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui strategi komunikasi organisasi komunitas Rumah Internet dalam membangun minat belajar anak di era digital.



## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi komunitas Rumah Internet dalam membangun minat belajar anak di era digital?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi komunikasi organisasi komunitas Rumah Internet dalam membangun minat belajar anak di era digital.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

### **a. Aspek Teoritis**

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat dengan menambah referensi kepada komunitas lain dan masyarakat luar berupa pengembangan serta ilmu pengetahuan mengenai strategi komunikasi organisasi komunitas Rumah Internet dalam membangun minat belajar anak di era digital.

### **b. Aspek Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### **1. Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung mewawancarai komunitas Rumah Internet serta mengetahui karakteristik komunitas tersebut terkait tentang strategi

komunikasi organisasi komunitas Rumah Internet dalam membangun minat belajar anak di era digital.

## 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam bidang strategi komunikasi organisasi komunitas Rumah Internet dalam membangun minat belajar anak di era digital.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- BAB I : Merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian
- BAB II : Merupakan Uraian teoritis yang menguraikan tentang strategi komunikasi organisasi komunitas Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi strategi komunikasi, komunikasi organisasi, minat belajar dan digitalisasi.
- BAB III : Merupakan persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, narasumber, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, lokasi dan waktu penulisan serta sistematika penulisan.

BAB IV : Merupakan pembahasan yang menguraikan tentang data penelitian dan hasil pembahasan

BAB V : Merupakan penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Strategi Komunikasi**

Segala perkembangan suatu bidang saat ini membutuhkan strategi komunikasi. Komunikasi bisa dianggap berhasil atau tidak ditentukan dengan adanya strategi komunikasi. Strategi pada komunikasi merupakan cara mengatur jalannya sebuah komunikasi supaya berhasil. Strategi komunikasi pada dasarnya merupakan perencanaan dan manajemen untuk mencapai satu tujuan (Asriwati, 2021)

Ada tiga alasan mengapa kegiatan komunikasi yang dilakukan memerlukan strategi yang pertama yaitu karena kita tidak hanya berurusan dengan bagaimana pesan komunikasi diterima oleh komunikan. Kedua yaitu karena mendapatkan respon atau tanggapan seperti apa yang diharapkan. Beberapa unsur-unsur dari strategi komunikasi ialah sebagai berikut:

1. Menentukan sasaran komunikasi. Seringkali tindakan komunikasi kita tidak berjalan secara efisien karena tidak menetapkan secara pasti dengan apa yang dicapai. Untuk itu, banyak kata atau tindakan yang mungkin sebenarnya tidak perlu diucapkan atau dilakukan. Segala sesuatu yang ingin dilakukan sebaiknya bersifat lurus kearah sasaran yang akan dicapai.
2. Menentukan cara berkomunikasi. Hal ini mengenai bagaimana seorang komunikator harus membawa dirinya di hadapan khalayak, artinya bagaimana membuat pertimbangan yang tepat mengenai keterlibatan dalam interaksinya dengan komunikan.

3. Kredibilitas sumber. Suatu kondisi dimana seorang komunikator dinilai memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan topik pesan yang disampaikan sehingga komunikan menjadi percaya bahwa yang disampaikan bersifat objektif.

Strategi Komunikasi mempunyai tujuan sebagai berikut;

1. Memberitahu (*Announcing*)

Yaitu pemberitahuan tentang kapasitas dan kualitas informasi, informasi yang akan dipromosikan sebaiknya berkaitan dengan informasi utama dari seluruh informasi yang penting.

2. Memotivasi (*Motivating*)

Informasi yang diberikan harus dapat memotivasi khalayak untuk mencari dan mendapatkan kesempatan dari tujuan informasi yang disebarkan.

3. Mendidik (*Education*)

Informasi yang disebarkan harus disampaikan dengan bersifat mendidik.

4. Menyebarkan Informasi (*Informing*)

Salah satu tujuan strategi komunikasi adalah menyebarluaskan informasi pada audiens yang menjadi sasaran. Diharapkan agar informasi yang disebarkan merupakan informasi yang spesifik dan actual sehingga dapat digunakan konsumen. Apalagi jika informasi tidak hanya sekedar pemberitahuan atau motivasi, tetapi mengandung unsur pendidikan, ini yang disebut dengan *strategy of informing*.

#### 5. Mendukung pembuatan keputusan (*supporting decision making*)

Tujuan strategi komunikasi terakhir adalah strategi yang mendukung pembuatan keputusan. Dalam rangka pembuatan keputusan, maka informasi yang dikumpulkan, dikategorisasi, dianalisis sedemikian rupa sehingga dapat dijadikan informasi utama bagi pembuatan keputusan.

Pentingnya strategi komunikasi dalam suatu organisasi adalah untuk dapat mempertahankan eksistensi suatu organisasi baik dalam pandangan anggota organisasi maupun di masyarakat sehingga dengan strategi komunikasi ini semua rencana kegiatan atau program kerja dapat terlaksana dengan baik. Untuk mencapai kemajuan organisasi. Strategi komunikasi dapat dikatakan sebagai suatu wacana yang menggunakan gagasan relevansi bersyarat. Dimana wacana tersebut secara sadar direncanakan dan disusun untuk memecahkan suatu masalah dalam suatu organisasi (Lubis et al., 2021)

### **2.2 Komunikasi Organisasi**

Korelasi antara ilmu komunikasi dengan organisasi terletak pada peninjauannya yang terfokus kepada manusia-manusia yang terlibat dalam mencapai tujuan organisasi itu. Di dalam sebuah organisasi manusia membutuhkan komunikasi. komunikasi penting bagi suatu organisasi karena komunikasi adalah alat utama bagi anggota organisasi untuk dapat bekerjasama dalam melakukan aktivitas manajemen.(Sari, 2018) Ilmu komunikasi mempertanyakan bentuk komunikasi apa yang berlangsung dalam organisasi, metode dan teknik apa yang dipergunakan, media apa yang dipakai, bagaimana prosesnya, faktor-faktor apa yang menjadi penghambat, dan sebagainya (Silviani irene, 2020). Komunikasi

merupakan syarat utama dalam menyampaikan pesan yang berbentuk informasi ataupun yang lainnya melalui media yang dipilih dan dianggap sesuai dengan kebutuhan dasar manusia untuk menggapai sebuah tujuan pribadi maupun kelompok (Novrica & Sinaga, 2017)

Organisasi merupakan wadah yang dibangun oleh sekumpulan individu yang mempunyai tujuan dan cita-cita yang sama. Komunikasi adalah jantung dari bangunan organisasi. Ini adalah kawat kehidupan yang menghubungkan seluruh elemen organisasi. (Atmaja Suhendra, 2018) Proses terjadinya komunikasi di dalam suatu organisasi tentunya akan menjadi ukuran sehat dan tidaknya suatu organisasi. Tidak hanya secara personal, sekumpulan orang atau kelompok masyarakat menggunakan komunikasi sebagai tujuan berinteraksi satu sama lain. Interaksi yang dilakukan sekelompok orang memiliki fungsi dan tujuan dalam mengekspresikan identitasnya. (Zulfahmi, 2017) Artinya bahwa organisasi tersebut mampu mengatasi semua konflik yang terjadi di dalam organisasi tersebut dengan harapan organisasi akan mampu mewujudkan cita-citanya dan memberikan kesejahteraan bagi seluruh anggota organisasi, bahkan juga mampu berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan manusia di luar organisasinya (Tasnim et al., 2020). Secara umum terdapat lima aspek yang menjelaskan ruang lingkup organisasi yaitu;

1. Organisasi diciptakan melalui komunikasi
2. Kegiatan organisasi berfungsi untuk mencapai tujuan individu-individu dan tujuan bersama.
3. Kegiatan komunikasi dalam organisasi menciptakan pola-pola yang mempengaruhi kehidupan organisasi,

4. Proses komunikasi menciptakan karakter dan budaya organisasi
5. Pola kekuasaan dan pengawasan dalam komunikasi organisasi  
menghilangkan dan menciptakan hambatan

*Organisasi diciptakan melalui komunikasi.* Seluruh teori mengenai komunikasi organisasi saat ini mengakui bahwa organisasi muncul melalui interaksi diantara anggotanya sepanjang waktu. Komunikasi tidak hanya sekedar instrument atau alat untuk berinteraksi tetapi komunikasi adalah media yang menyebabkan adanya organisasi. Interaksi di antara individu dalam organisasi menciptakan struktur mikro dan makro yang akan menentukan organisasi. Struktur yang terbentuk tidak pernah bersifat tetap walaupun struktur memiliki pola tetapi struktur selalu berubah ketika interaksi berevolusi sepanjang waktu.

*Kegiatan Organisasi berfungsi untuk mencapai tujuan individu dan tujuan Bersama.* Komunikasi dalam organisasi membantu anggota untuk mencapai tujuan pribadi. Namun komunikasi yang dilakukan juga di arahkan atau bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi. Organisasi memiliki tujuannya dan tujuan ini bisa bersifat mendukung, bertentangan, atau mengabaikan tujuan individu. Saat ini tujuan organisasi biasanya ditulis dalam bentuk pernyataan visi dan misi, namun pernyataan visi dan misi merupakan Sebagian kecil dari berbagai tujuan organisasi.

*Kegiatan komunikasi dalam organisasi menciptakan pola-pola yang mempengaruhi kehidupan organisasi.* Setiap Tindakan komunikasi memiliki tujuan, tetapi setiap Tindakan komunikasi menghasilkan konsekuensi yang akan mempengaruhi interaksi dengan orang lain di masa depan melalui cara-cara yang sering kali di luar kesadaran kita. Komunikasi lebih sekedar instrument untuk



mencapai tujuan personal dan tujuan organisasi. Saat berkomunikasi artinya komunikasi membuat sesuatu, dan komunikasi memberikan perhatian terhadap apa yang diciptakan dengan cara bagaimana berinteraksi dengan komunikator dalam organisasi yang berbeda.

*Proses komunikasi menciptakan karakter dan budaya organisasi.* Gerakan budaya organisasi mengakui aspek manusia dalam diri organisasi. Berbeda dengan struktur kerja, organisasi memiliki budaya yang kaya dengan tradisi, makna Bersama dan berbagai ritual. Pendekatan budaya dalam teori organisasi merupakan kemajuan besar dalam teori komunikasi. Budaya organisasi tercermin pada proses kerja dan komunikasi. Artinya, cara organisasi membentuk struktur kerja (hambatan, proses pengawasan, dan lain-lain yang didukung) hubungan informal dan agaya komunikasi yang muncul dalam interaksi yang secara tidak langsung mencerminkan dan menghasilkan budaya organisasi.

*Pola kekuasaan dan pengawasan dalam komunikasi organisasi menghilangkan dan menciptakan hambatan.* Kekuasaan adalah hasil yang tidak dapat dihindari dari interaksi organisasi. Kekuasaan diperlukan agar berbagai hal dapat terlaksana. Kekuasaan menyediakan struktur, mengurangi kebingungan dan ketidakpastian (Morissan, 2020)

### **2.3 Minat Belajar**

Minat sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa jenuh, dalam kenyataannya tidak semua kegiatan belajar anak didorong oleh faktor minatnya sendiri. (Putri et al., 2020). Minat merupakan gaya penggerak sehingga individu terdorong untuk melakukan kegiatan atau kesibukan, terlibat dengan orang

lain, benda, maupun pengalaman atas dasar kesukaan, kemauan, ketertarikan, kecenderungan hati yang lebih tanpa adanya paksaan dari pihak lain (Melati et al., 2022).

Belajar ialah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau Latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Minat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar dan hasilnya dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar dari setiap individu. Indikator dalam minat belajar yaitu:

a. Perasaan senang

Apabila seorang anak memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan merasa terpaksa untuk belajar.

b. Ketertarikan

Keterlibatan manusia akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan objek tersebut.

c. Perhatian

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian merupakan konsentrasi terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain. Jika memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

Minat Belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan, namun juga bergantung pada apakah seseorang memilih tujuan penguasaan (tujuan mempelajari) yang

fokusnya adalah mempelajari suatu kemampuan baru dengan baik yang mendemonstrasikan atau memperlihatkan kemampuan kita pada orang lain. Berhasil atau tidak seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Berikut menjelaskan faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu:

1. Faktor internal yang terdiri dari:

- a. Faktor Biologis

Factor biologis terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh. Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila Kesehatan jasmani seseorang terganggu atau sedang sakit maka akan mengakibatkan Lelah dan tidak semangat dalam belajar. Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna pada tubuh. Cacat tubuh seperti buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan sebagainya bisa mempengaruhi belajar.

- b. Faktor Psikologis

Faktor ini terdiri dari tiga factor yaitu, perhatian, kesiapan, bakat dan intelegasi. Untuk mencapai keberhasilan belajar, makan anak harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari. Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar karena kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau rekasi kesedian yang timbul dalam diri seseorang. Bakat bisa mempengaruhi minat belajar karena jika pelajaran yang dipelajri anak sesuai dengan bakatnya makan anak tersebut akan berminat dalam mengikuti proses belajar.

## 2. Faktor eksternal yang terdiri dari:

### a. Keluarga

Berkaitan dengan minat, keluarga menjadi salah satu factor yang mempengaruhi minat belajar anak, terutama orangtua. Keluarga menjadi penentu atas terbentuknya minat pada anak, karena proses pendidikan pertama bagi anak adalah keluarga.

### b. Sekolah

Sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar anak karena di dalam berlangsungnya proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dengan siswa. Pada proses pembelajaran kurikulum, sumber belajar, sarana prasarana, dena teman juga ikut menjadi faktor yang mempengaruhi minat belajar.

### c. Lingkungan

Lingkungan berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Meliputi hubungan dengan teman, kegiatan dalam masyarakat dan lingkungan tempat tinggal.

Minat muncul karena motivasi, sehingga seseorang yang tidak mempunyai motivasi untuk belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu menyentuh kebutuhannya. Jadi motif merupakan dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang sehingga dia berminat terhadap sesuatu objek karena minat adalah alat motivasi dalam belajar.

Peranan minat dalam proses belajar mengajar adalah untuk pemusatan pemikiran dan juga untuk menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar seperti adanya kegairahan hati dapat memperbesar daya kemampuan belajar dan juga membantunya tidak melupakan apa yang dipelajari, jadi belajar dengan penuh gairah, minat dapat membuat rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri. Beberapa peranan minat dalam belajar yaitu:

1. Menciptakan konsentrasi atau perhatian dalam belajar
2. Menimbulkan kegembiraan atau perasaan senang dalam belajar
3. Memperkuat ingatan anak tentang pembelajaran yang dipelajari
4. Melahirkan sikap belajar anak yang positif dan konstruktif
5. Memperkecil rasa malas anak dalam belajar.

Minat dalam belajar merupakan suatu kejiwaan yang menyertai anak dan menemani anak dalam belajar. Minat mempunyai fungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi dan minat juga dapat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang.

## **2.4 Digitalisasi**

Digital atau lebih sering dikenal dengan istilah digitalisasi merupakan suatu bentuk perubahan dari teknologi mekanik serta elektronik analog itu ke teknologi digital. Digitalisasi sudah terjadi dari mulai tahun 1980 serta masih berlanjut sampai saat ini. Era digital ini muncul disebabkan karena adanya revolusi yang mulanya dipicu oleh sebuah generasi remaja yang lahir ditahun 80-an. Kehadiran digitalisasi

tersebut kemudian menjadi awal era informasi digital atau pun juga perkembangan teknologi yang lebih modern (Kurniawan Andri, Zulkifli, n.d : 2022)

Era digital telah membawa perubahan positif yang bisa digunakan sebaik-baiknya. Namun era digital juga membawa dampak negatif, sehingga menjadi tantangan baru dalam kehidupan manusia di era digital ini. Tantangan era digital mencakup dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, keamanan, dan teknologi informasi itu sendiri (Setiawan, 2017).

Era digital terlahir dengan kemunculan digital jaringan internet khususnya teknologi informasi computer. Media baru era digital memiliki karakteristik dapat dimanipulasi bersifat jaringan atau internet. Kehadiran era digital lebih memudahkan masyarakat dalam menerima informasi lebih cepat. Semakin canggihnya teknologi digital maka membuat perubahan besar terhadap dunia. Era digital bukan persoalan siap atau tidak bukan pula suatu opsi namun sudah merupakan suatu konsekuensi. maka tidak ada pilihan lain selain menguasai dan mengendalikan teknologi dengan baik dan benar agar memberi manfaat yang baik.

Kemudahan dalam mendapatkan berbagai informasi dipicu oleh kehadiran internet yang telah mengubah segalanya. Mesin pencari (*search engine*) seperti macam google dan ensiklopedia online seperti Wikipedia memudahkan manusia dalam mencari informasi apapun dengan waktu singkat. Selain itu, perkembangan media sosial telah mengubah gaya hidup manusia saat ini. Dibalik kepopulerannya, era teknologi digital menyimpan berbagai potensi dan dampak negatif yang bisa merugikan manusia. Kemudahan segala pekerjaan dengan berbagai aplikasi dan

teknologi justru menjadikan manusia smakin lebih sedikit bergerak, aktivitas fisik makin berkurang, muncul kemalasan dan lain sebagainya.

Dalam perkembangan teknologi digital ini tentu banyak dampak yang dirasakan dalam era digital ini, baik dampak positif ataupun dampak negatif. Dampak positif era digital anantara lain:

1. Informasi yang dibutuhkan dapat lebih cepat dan mudah dalam mengaksesnya
2. Tumbuhnya inovasi dalam berbagai bidang yang berorientasi pada teknologi digital.
3. Munculnya berbagai sumber belajar seperti perpustakaan online, media pembelajaran online dan diskusi online yang dapat meningkatkan kualitas Pendidikan.
4. Munculnya bisnis digital seperti toko online yang menyediakan berbagai barang kebutuhan dan mudah mendapatkannya.

Adapun dampak negatif era digital yang harus diantisipasi dan dicari solusinya untuk menghindari kerugian atau bahaya, antara lain:

1. Ancaman pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) karena akses data yang mudah menyebabkan mudahnya terjadi kecurangan atau plagiat.
2. Ancaman terjadinya pikiran pintas dimana anak-anak seperti terlatih untuk berpikir pendek dan kurang konsentrasi
3. Ancaman penyalahgunaan pengetahuan untuk melakukan tindak pidana seperti menerobos sistem perbankan dan lain-lain

4. Tidak mengefektifkan teknologi informasi sebagai media atau sarana belajar.

Era digital harus disikapi dengan serius, menguasai, dan mengendalikan peran teknologi dengan baik agar era digital membawa manfaat bagi kehidupan. Pendidikan harus menjadi media utama untuk memahami, menguasai, dan memperlakukan teknologi dengan baik dan benar. Anak-anak sebaiknya diberi pemahaman terkait efek positif ataupun negatif dari era digital ini.



## **BAB III**

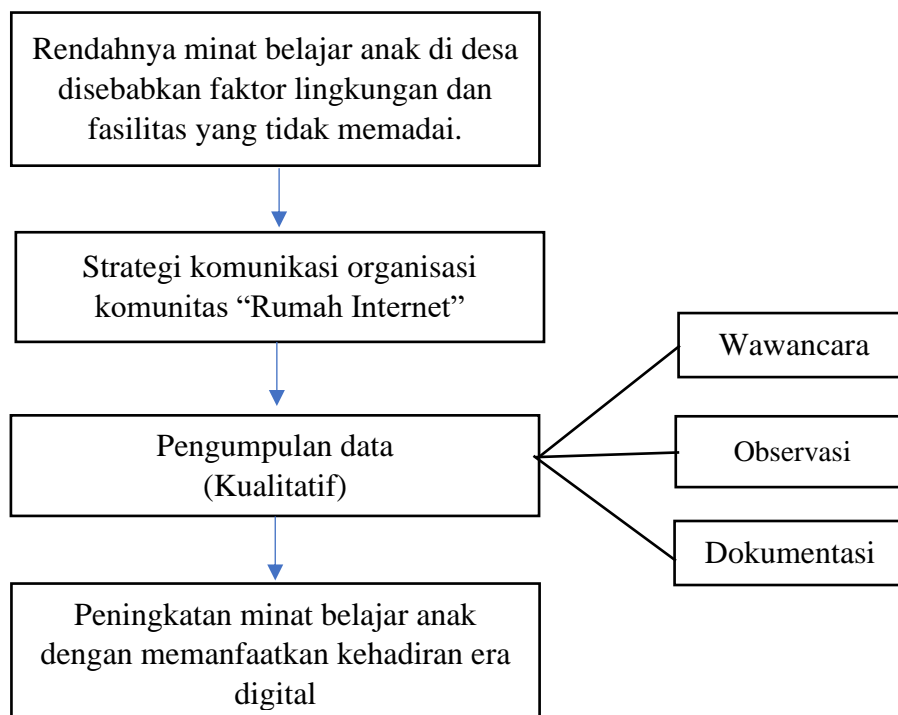
### **Metode Penelitian**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dari suatu individu, kelompok masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Data kualitatif berfokus pada peristiwa atau fenomena yang terjadi di lingkungan aslinya.(Samiaji, 2021) Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan identifikasi isu dari perspektif peneliti dan memahami makna dan interpretasi yang dilakukan terhadap perilaku, peristiwa atau objek (Haryono Gatot Cosmas, 2020). Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi komunikasi organisasi komunitas rumah internet dalam membangun minat belajar anak di era digital.

### 3.2 Kerangka Konsep

Konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata. Konsep merupakan sebuah gagasan yang menjelaskan suatu peristiwa ataupun benda agar mudah dipahami. Konsep juga mampu mewakili sejumlah objek yang memiliki ciri-ciri yang sama. Konsep merupakan bentuk sederhana dari penjelasan mengenai Langkah-langkah atau memahami sesuatu hal. Jika kerangka teori digunakan untuk memberi landasan atau dasar berpijak atas penelitian yang akan dilakukan, maka konsep dimaksud untuk menjelaskan makna dari teori yang digunakan. Berdasarkan uraian di atas maka kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

### 3.3 Definisi Konsep

Konsep adalah gambaran tentang sesuatu yang bisa dipahami bagi siapa saja yang melihatnya. Selain itu apabila orang yang memiliki konsep akan mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek tertentu. Berdasarkan uraian diatas, maka definisi konsep dalam penelitian ini meliputi:

- a. Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen. Untuk mencapai suatu tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan secara praktis bagaimana operasionalnya. Dalam arti bahwa pendekatan bisa berbeda bergantung kepada kondisi dan situasi.
- b. Komunikasi organisasi merupakan pengirim dan penerima berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal di suatu organisasi. Apabila organisasi semakin besar dan kompleks maka akan mengakibatkan semakin kompleks pula proses komunikasinya.
- c. Minat belajar merupakan aspek psikologis seseorang yang menampakan diri dalam beberapa gejala, seperti gairah, kemauan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman.
- d. Era digital merupakan merupakan suatu bentuk perubahan dari teknologi mekanik serta elektronik analog itu ke teknologi digital.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi yang dimaksudkan ialah bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan benar dan jelas apa yang menjadi kategorisasi di dalam penelitian. Berikut kategorisasi penelitian terkait penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi Penelitian
1	Strategi Komunikasi	-Sasaran Komunikasi -Cara Berkomunikasi -Kredibilitas Sumber
2	Minat belajar	-Perasaan senang -Ketertarikan -Perhatian

Sumber: Hasil Olahan,2023

### 3.5 Narasumber

Sumber data merupakan hal yang paling penting dalam proses penelitian karena sumber data adalah komponen utama yang dijadikan sebagai sumber informasi, sehingga dapat menggambarkan hasil dari suatu penelitian. Pada penelitian ini informasi yang didapat dari narasumber yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan meminta pendapat dan opini terkait suatu isu dan fenomena sosial yang tengah beredar di masyarakat luas. Selain itu narasumber juga sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan suatu penelitian. (Rukajat, 2018)

Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan purposive sampling karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan purposive sampling dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi organisasi Rumah Internet dalam membangun minat belajar anak di era digital. Dalam penelitian ini narasumber yang akan membantu peneliti dalam memecahkan masalah sehingga mendapatkan hasil penelitian yaitu pengurus komunitas rumah internet.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pada Teknik pengumpulan data, jenis data yang akan dikumpulkan yaitu data kualitatif. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan berbagai cara yang di dapat oleh peneliti dengan berbagai responden. Data kualitatif tersebut bersumber dari data primer yang akan di dapatkan setelah peneliti melaksanakan penelitian yang disertai dengan data sekunder yang berguna untuk menunjang hasil penelitian, yang bersumber dari data yang sesuai dan relevan. Pengumpulan data primer dapat berupa kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk itu diharapkavn peneliti memahami Teknik yang dipakai sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu penelitian. (Lestari, 2021)

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan penelitian sesuai dengan perencanaan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif. Observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena penelitian. Fenomena ini mencakup interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, data akan menjadi lebih baik dan lebih valid ketika dilengkapi dengan Analisa mengenai perilaku dan konteks subjek dan objek penelitian. Untuk keperluan inilah maka metode observasi lebih tepat digunakan. (Rachmawati, 2017)

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dan narasumber dengan tujuan mendapatkan informasi penting tentang objek yang diteliti. Wawancara dalam penelitian kualitatif disebut sebagai wawancara mendalam atau *depth interview* atau wawancara secara intensif dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan didapat. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis (sugiyono, 2016). Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatat jawaban yang diperoleh.

Penulis melakukan wawancara kepada pengurus komunitas Rumah internet untuk mendapatkan data strategi komunikasi organisasi komunitas rumah internet dalam membangun minat belajar anak di era digital.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (sugiyono, 2016)

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Kegiatan analisis data penelitian merupakan bagian dari beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada model analisis Miles dan Huberman dalam Sugiyono yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas (sugiyono, 2016). Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang mulai muncul dari catatan-catatan lapangan. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian yang berkaitan dengan strategi komunikasi organisasi komunitas Rumah Internet dalam membangun minat belajar anak di era digital. Oleh karena itu reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Penyajian data akan dilakukan setelah data yang diperoleh sudah terkumpul dan sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini penyajian lengkap dari hasil pengumpulan data yang dilakukan reduksi.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan yang didapat dan disajikan dalam bentuk deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih tidak tepat sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di jalan Pelajar No. 44 Kelurahan Teladan Timur Kecamatan Medan Kota, kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 23 Februari 2023 sampai dengan Mei 2023.

### **3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

Rumah internet merupakan sebuah organisasi kepemudaan yang bergerak dibidang pengabdian masyarakat. Organisasi kepemudaan ini dibangun oleh lima pendiri dari berbagai kampus. Kelima pengurus tersebut, yaitu Aflah Fajari, Fanny Fashiri, Nurlina Maharani, dan Rafika Utami. Mereka meresmikan Rumah Internet pada 1 Juni 2019, dan bersifat independen. Organisasi tersebut difokuskan kepada



4 pilar, yaitu Pendidikan, teknologi, pertanian, dan ekonomi kreatif dengan dasar kunjungan tidak unsur-unsur teknologi dan pengajarannya kepada anak-anak di desa.

Founder Rumah Internet merasakan kegelisahan serta keresahan akibat perbedaan anatar orang desa dan orang kota. Sehingga mereka bertujuan untuk mengatasi dan mengembangkan kesadaran anak-anak desa terhadap kehidupan dan perkembangan zaman di kota. Memastikan setiap kegiatan yang selaraskan dengan teknologi. Selain itu, rumah internet juga memodrenisasikan pedesaan, menjadi wadah untuk mempertemukan orang desa dan kota serta memfasilitasi anak-anak desa untuk belajar seperti orang-orang di kota.

Saat ini relawan Rumah Internet melakukan pengabdian di Desa Kurandak, Belawan. Desa kurandak terletak di Kabupaten DeliSerdang Sumatera Utara. Desa ini telah berdiri sejak tahun 1998 dan memiliki lebih dari 135 keluarga, dimana rata-rata profesi masyarakatnya adalah petani dan nelayan. Untuk mencapai desa tersebut, relawan harus menempuh perjalanan selama satu jam menggunakan sampan milik warga desa. Tingkat Pendidikan di desa rendah, keinginan untuk belajar pun rendah sehingga beberapa tahun ini Rumah Internet lebih berfokus di Desa Kurandak saja. Kegiatan belajar berfokus pada literasi tapi tetap menanam sisi-sisi teknologinya. Sembari mengajarkan literasi, relawan Rumah Internet mengenalkan penggunaan laptop, mengetik, serta mencari tahu tentang dunia luar menggunakan internet. Berikut visi dan misi dari Rumah Internet adalah:

- Visi

Menjadi wadah edukasi dalam penggunaan teknologi dan internet berbasis pemberdayaan masyarakat desa.

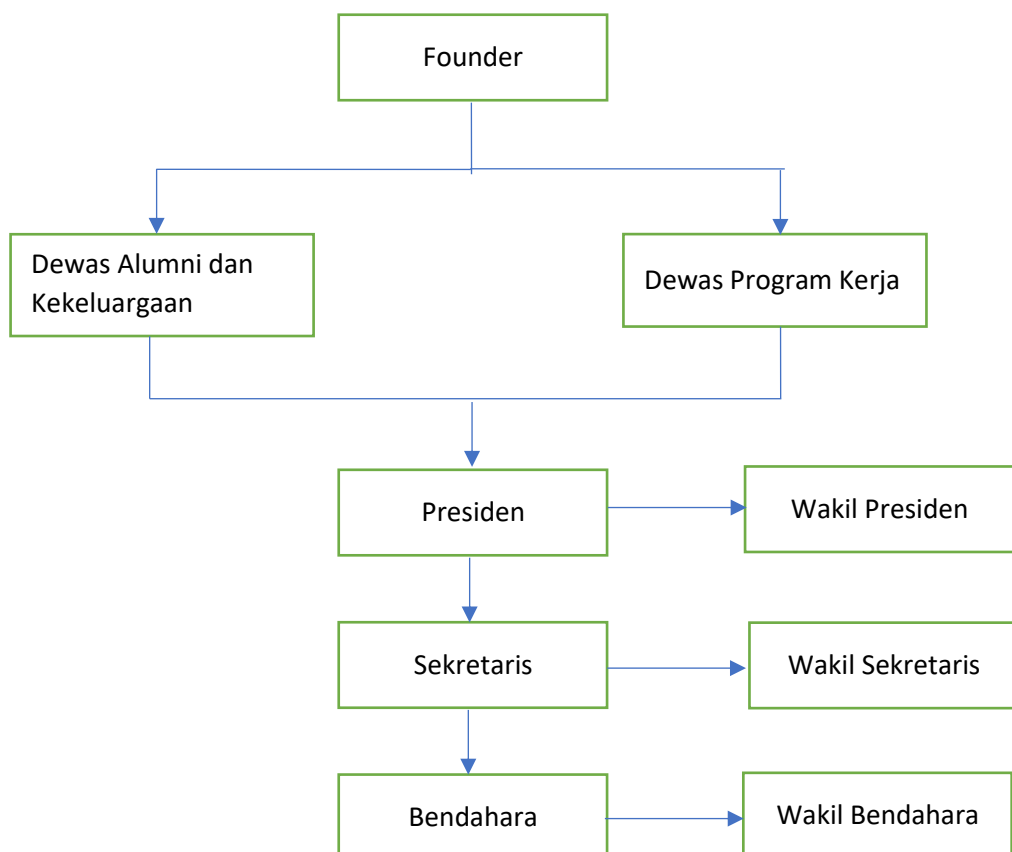
- Misi

Memberikan kesempatan dalam memperoleh Pendidikan

Berkontribusi mewujudkan literasi dan pengembangan moral untuk masyarakat desa.

Meningkatkan ekonomi dan pertanian untuk mengembangkan potensi desa.

Menumbuhkan sikap kepedulian serta jiwa sosial pada masyarakat.



Tabel 3.3 Struktur Organisasi Rumah Internet

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Identitas Informan

Berikut ini peneliti telah mengumpulkan data informan beserta hasil penelitian laporan wawancara mengenai strategi komunikasi organisasi komunitas Rumah Internet Dalam Membangun Minat Belajar Anak di era digital. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 14 April 2023. Peneliti mengambil 2 informan yang merupakan pengurus dari komunitas Rumah Internet.



*Gambar 4.1 Dokumentasi peneliti tahun 2023*

Informan pertama bernama Asbin Rizal Nasution yang merupakan Dewan Pengawas Rumah Internet. Laki-laki beragama Islam berusia 26 tahun bekerja sebagai Guru di Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam di Jalan Pelajar No.4 Medan.



*Gambar 4.2 Dokumentasi peneliti tahun 2023*

Informan kedua bernama Aflah Fajri yang merupakan salah satu pendiri dari Komunitas Rumah Internet. Laki-aki beragama Islam berusia 26 tahun dan bekerja sebagai wirausaha.

## **4.2 Hasil Penelitian**

Berikut ini laporan hasil penelitian dari wawancara langsung bersama pengurus komunitas Rumah Internet dalam membangun minat belajar anak di Kota Medan dapat dilihat pada hasil wawancara berikut ini:

### **1. Informan Asbin Rizal Nasution**

Informan Asbin Rizal Nasution merupakan Dewan Pengawas Rumah Internet. Peneliti mewawancarai informan pada tanggal 13 April 2023 jam 09.00 WIB di Kantor Sekretariat Rumah Internet Jalan Pelajar No. 44 Medan. Awal wawancara dimulai dengan berkenalan terlebih dahulu, mengenal informasi dan data pribadi dari beliau terlebih dahulu, kemudian penulis bercerita sedikit tentang apa yang menjadi focus peneliti hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada informan.

Berdasarkan hasil dengan informan Asbin Rizal, target sasaran Rumah Internet dalam membangun minat belajar adalah anak-anak di lokasi mengajar yaitu Desa Kurandak.

“target utamanya itu sudah pasti anak di inilah Desa Kurandak. Targetnya itu anak yang masih umur TK tapi karena disini gak ada Tk jadi anak-anak belum sekolah atau mulai masuk SD sampai SMP lah”

Komunikasi dalam membangun minat belajar anak menurut Asbin dilakukan dengan mendekati diri dulu kepada anak-anak, kemudian mengadakan pembekalan dan rapat kepada relawan sebagai pemberian modul pembelajaran.

Jadi komunikasi yang dilakukan yaitu membuat modul belajar semenarik mungkin. Ada empat kategori modul yaitu, kelas bermain untuk anak-anak yang belum sekolah, kelas membaca untuk anak kelas 1-3 SD, kelas lanjutan untuk anak kelas 4-6 SD, dan terakhir kelas umum untuk semua anak-anak berisi tentang modul belajar terkait dengan praktek. Misalkan praktek agama seperti shalat, berwudhu, mengaji, atau tentang nasional seperti upacara bendera, menyanyikan lagu wajib, dan lain-lain.

“kalo komunikasi yang pertama itu intinya mendekati dulu lah kepada anak-anak kan, karena kami juga sebelum relawan turun kelapang kami dari pengurus mengadakan yang namanya pembekalan. Agar pengurus itu tau cara mendekati anak-anak di desa itu seperti apa. Kan beda anak dikota dan di desa. Dan pemberian modul, modul itu sudah kami siapkan jadi relawan itu hanya tinggal eksekusi.”

Usia anak yang mengikuti kegiatan belajar di Rumah Internet yaitu 6-12 tahun yaitu Taman kanak-kanak sampai SMP. Kemajuan era digital tidak menyebabkan menurunnya minat belajar pada anak, karena bagi Rumah Internet era digital menjadi meningkatkan minat belajar. Rumah internet berdiri diawal berdirinya ingin mengdigitalisasi desa, dengan menyetarakan teknologi pembelajaran di desa dan di kota penggunaan teknologi digital di desa Kurandak pada ana-anak berbeda dengan anak di kota. Mereka jarang sekali menggunakan handphone karena biasanya dalam satu keluarga hanya terdapat satu handphone, sehingga menurut Rumah Internet kemajuan era digital tidak menyebabkan menurunnya minat belajar anak.

“justru kalo menurut kami teknologi digital itu sebenarnya malah meningkatkan minat belajar. Jadi rumah internet itu ingin mengdigitalisasi desa kan desa 3 T. Desa 3 T maksudnya itu bagaimana kita menyetarakan teknologi pembelajaran di kota dan di desa. Jadi begitu kami turun kesana,

ternyata bukan itu masalah utama nya, permasalahan utama itu mereka gak bisa membaca dan berhitung. Jadi kita mulai dari awal lagilah sembari di modul yang disusun disisipkan juga dengan teknologi lah.”

Sesuai dengan nama komunitas nya yaitu Rumah Internet, era digital pasti dimanfaatkan untuk menarik perhatian anak-anak dalam belajar. Strategi yang dilakukan Rumah Internet dalam menarik minat belajar anak di era digital yaitu setiap belajar menampilkan melalui teknologi infokus untuk memotivasi anak-anak di desa bahwasannya anak di kota juga menggunakan Teknik belajar yang sama. Rumah Internet saat ini juga sudah memiliki rencana untuk menarik dan meningkatkan minat belajar anak di desa. Jika anak-anak di lokasi belajar memiliki prestasi belajar yang bagus, nantinya anak yang berprestasi tersebut akan di sekolahkan di kota Medan. Tetapi rencana ini belum dapat terealisasi karena masih terhalang dana.

“kalo itu ya kami setiap belajar itu ya menampilkan video dari infokus. Maksudnya memotivasi mereka jugalah bahwa giniloh di kota gitu, anak-anak dikota belajar itu seperti ini”

Dalam pertanyaan terkait dengan apakah kemajuan era digital saat ini dimanfaatkan Rumah Internet untuk menarik perhatian anak-anak dalam belajar, Asbin menjelaskan bahwa era digital pasti dimanfaatkan dalam menarik perhatian anak untuk belajar.

“ya itu memang sesuai namanya lah Rumah Internet, memang ingin memajukan desa jadi digitalisasi pasti kami manfaatkan untuk itu”

Dalam membangun perasaan senang pada anak saat belajar, Rumah Internet menggunakan metode belajar sambil bermain, misalkan relawan bermain handphone Bersama anak-anak seperti melihat youtube atau bermain tiktok,

mengajarkan anak-anak menggunakan laptop, menonton film, dan lain-lain. Relawan seakan menampilkan atau menunjukkan kepada anak-anak tentang kemajuan zaman, dimana hal ini lah yang membangkitkan perasaan senang pada anak.

“ya itu tadi reward belajar sembari dengan kegiatan bermain. Nanti relawan itu menunjukkan hp nya atau membuat video bareng atau mengetik di hp bareng atau ngetik nama sendiri di laptop itu mereka udah sangat senang. Memperkenalkan kemajuan zaman itulah udah jadi kesenangan untuk anak-anak itu tadi”

Menurut Asbin, terdapat 2 faktor penghambat dalam membangun minat belajar anak di Rumah Internet, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yaitu lingkungan sekitar, karena orang tua nya banyak yang tidak dorong sekolah jadi dorongan belajar dari orang tua tidak ada, anak-anak lebih untuk membantu orang tua mencari uang seperti ke laut dan ke sawah. Hal ini yang menjadi penghambat utama dari tidak ada nya minta belajar anak di desa Kurandak. Faktor eksternal yaitu lingkungan masyarakat, seperti teman-teman seusia banyak yang tidak sekolah sehingga anak-anak yang sekolah melihat itu menjadi menganggap sekolah adalah hal yang membebani. Untuk itu Rumah Internet mengadakan kegiatan belajar setiap sabtu-minggu agar anak-anak terbiasa belajar.

“faktornya sih terbagi 2 ya, internal dan eksternal. Dari internal nya sendiri dari lingkungan rumah tangga. Maaf cakupnya orang tua mereka juga Cuma tamatan SD jadi dorongan untuk belajar itu ya tidak ada, ngapain lah anak sekolah bagusan ikut ke laut cari duit, kata orang tua nya. Faktor eksternal itu lingkungan masyarakat disitu misalkan anak ini mau ke sekolah belajar dan kawan-kawan nya yg putus sekolah itu pagi-pagi masih tidur, main-main. Jadinya anak ini merasa iya juga ya enakan mereka dirumah ngapain capek-capek ke sekolah.”

Untuk mengatasi hambatan komunikasi dalam membangun minat belajar anak dilakukan pendekatan kepada orangtua. Rumah internet mengadakan rapat bersama para orangtua tentang tujuan utama diadakannya kegiatan belajar di rumah internet. Selanjutnya dalam 13 bulan kedepan rumah internet bekerjasama dengan PLN. PLN memberikan bantuan ekonomi kepada sekitar 20 KK (kepala Keluarga) dimana Rumah Internet sebagai mediator nya. Setiap bulan akan diberikan bantuan sebesar Rp.250.000 setiap bulannya. Dengan persyaratan anak-anak yang mendapat bantuan wajib datang belajar setiap minggunya di Rumah Internet dan mengikuti kegiatan mengaji setiap sore.

“kalo itu ya itu tadi pendekatan dengan orangtua, yang kedua kami sebagai pengurus panggil orangtua kami suratin untuk berkumpul diskusi, dan baru-baru ini kami selama 13 bulan kedepan kami ada Kerjasama dengan PLN. Jadi membantu ekonomi masyarakat yang dimana kami Rumah Internet sebagai mediator nya sebagai penghubung. Bahwa setiap bulan mereka diberikan bantuan sebesar 250ribu kalo gak salah ke 20 KK dikali 13 bulan sekitar 27juta lah. Dengan syarat bahwa anak-anak mereka semua wajib belajar di Rumah Internet. Setiap magrib anak wajib belajar mengaji. Jadi itulah cara-cara kami menarik minat.”

## **2. Informan Aflah Fajri**

Aflah Fajri merupakan salah satu pendiri Rumah Internet. Peneliti mewawancarai informan pada tanggal 14 April 2023 jam 21.00 WIB di Masjid Raya Medan. Menurut Aflah target sasaran Rumah Internet adalah anak-anak di desa yang kekurangan SDM. Dari awal berdirinya hingga saat ini Rumah Internet hanya fokus mengajar di Desa Kurandak. Tujuan awal adanya Rumah Internet target sasaran nya adalah anak SMP-SMA, tapi karena sumber daya manusia di Desa Kurandak rendah, masih banyak anak SMP yang bahkan belum bisa



membaca. Karena itu kami menarik mundur target sasaran nya menjadi anak-anak usia SD.

“sebenarnya kita menargetkan itu anak-anak. usianya itu dimulai dari kelas 1 SD sampe dengan SMA. Dan awal mulanya kami membuat Rumah Internet ini untuk anak SMP dan SMA untuk mengenalkan teknologi komputer sehingga ketika mereka merantau ke kota itu jadi gak gaptek. Tapi melihat sdm sekarang jangankan untuk yang sma yang smp aja gak bisa baca. Jadi kita tarik garis mundur kebelakang ngajarinnya itu dari Sd nya. Biar harapan nya pas SMP SMA mereka itu udah bisa baca udah bisa teknologi.”

Menurut Aflah, komunikasi yang dilakukan dalam membangun minat belajar anak didesa Kurandak yaitu dibagi menjadi dua arah. Yang pertama dilakukan komunikasi kepada para orangtua agar orangtua mendukung anak belajar di Rumah Internet. Yang kedua dilakukan komunikasi kepada Relawan. Bagi relawan diadakan pertemuan sebelum memulai mengajar dan ada rapat bulanan bagi relawan untuk mengevaluasi hasil kegiatan.

“kalo kami bagi menjadi dua arah, yang pertama bagaimana kami mengkomunikasikan nya kepada orangtua dulu. Karena anak-anak ini sebenarnya belajar sama kami itu hanya hari sabtu minggu.kalo kita liat dan pikirkan anak-anak itu kan senin sampai jumat udah capek sekolah. Sabtu minggu udah jadwalnya bermainkan, tapi gimana caranya kita mengajak mereka untuk belajar sama kita. Karena kami merasa Pendidikan disekolah aja gak cukup. Kalo Pendidikan dirumah orangtua nya itu udah sibuk kerja jadi gak ada waktu. Caranya kami pendekatan pada orangtua dulu, pendekatan nya banyak mulai dari kita ikut partisipasi masjid disana, pembangunan kamar mandi, itu akan kita bantu. Dari situ kami ambil point orangtua udah merasakan keberadaan kami, gak hanya anak-anak saja., itu bentuk komunikasi yang pertama. Yang kedua ke relawan. Bagaimana kami mengelola lebih dari 5 universitas itu sebenarnya susah. Menyatukan jadwal yang berbeda. Jadi kami buat grup angkatan setiap relawan, nah dari situ dilakukan pembekalan sebelum mengajar ke desa. Namanya relawan ini kan gak dibayar tetapi bagaimana kami mengambil hati para relawan agar tetap sama kami itu susah. Tantangan nya bagi kami bagaimana kami mengalah kepada relawan agar tidak merugikan disatu pihak.”

Relawan menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam membangun minat belajar anak karena, yang pertama karena anak-anak itu jiwanya ingin bermain dan senang berinteraksi dengan orang baru, untuk itu Rumah Internet mempunyai planning pergantian relawan setiap 3 bulan sekali agar dapat mengganti suasana dan anak-anak menjadi berkenalan dengan relawan yang baru. Yang kedua karena terus ada pembaharuan relawan setiap 3 bulan sekali, anak-anak mejadi punya kesan tersendiri dengan relawan yang mengajari mereka. Anak juga dapat meniru sifat yang dilihat mereka dari relawan tersebut.

“yang pertama anak-anak itu jiwanya jiwa bermain terus, dan dia senang ketika berinteraksi dengan orang baru. Makanya kami juga buat planning atau program itu per 3 bulan. Kenapa biar anak-anak itu ganti suasana dan punya kenalan baru. Yang kedua anak-anak meniru karakter relawan nah disitu juga belajar karakter pengembangan dirinya. kalo tanpa relawan kami sadar kami pengurus gak akan mampu mengajari anak-anak itu setiap minggu.”

Anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar di Rumah Internet berusia mulai dari 6-17 tahun atau anak-anak SD sampai dengan SMA. Menurut Rumah Internet kemajuan era digital tidak menyebabkan menurunnya minat belajar anak didesa Kurandak, karena hanya sedikit anak-anak yang menggunakan teknologi seperti smartpone sehingga tidak terlalu terkena dampak era digital. Sebaliknya menurut Rumah Internet kemajuan era digital menarik perhatian anak-anak.

“kalo menurut kami pengadaan teknologi ini sangat membantu ya, karena sebenarnya anak-anak ini jadi makin tertarik waktu kami kenalkan sama teknologi yang sebelumnya mereka itu tidak tau contohnya seperti laptop”

Di era digital ini untuk menarik minat belajar anak, Rumah Internet menggunakan teknologi digital seperti laptop. Karena laptop adalah hal yang

menarik bagi anak-anak desa Kurandak. Anak diajarkan cara membuat surat melalui word, menonton film melalui infokus, menyampaikan materi belajar melalui laptop. Kemajuan era digital saat ini dimanfaatkan Rumah Internet untuk menarik perhatian anak-anak dalam belajar dengan metode belajar menggunakan teknologi digital. Dalam membangun perasaan senang, pada hari minggu pagi anak-anak dan relawan melakukan kegiatan senam pagi, bermain bersama saat sore hari atau mengajak anak-anak ke pantai. Menurut Aflah kemajuan era digital dimanfaatkan Rumah Internet dalam membangun perasaan senang dan menarik perhatian.

“teknologi ini sangat membantu ya karena contoh gini diawal tahun 2019 anak-anak desa kurandak gak ngerti apa itu laptop. Jadi metode kami diawal pendekatannya dengan nonton, ditahun kedua tambah metode belajar kami anak-anak yang udah bisa membaca kami ajarkan mengetik surat dari word. Sebenarnya kan sederhana ya tapi ternyata anak-anak itu antusias.”

Menurut Aflah, faktor penghambat dalam membangun minat belajar anak di Rumah Internet yaitu, pertama akses dari rumah ke tempat belajar jauh dan jarak antar rumah warga dengan warga yang lain juga jauh sehingga anak-anak menjadi malas untuk datang belajar di Rumah internet. Yang kedua anak-anak desa Kurandak kurang termotivasi belajar akibat faktor internal dan eksternal, sehingga saat belajar anak menjadi mudah bosan dengan materi pembelajaran.

“yang pertama akses sih, rumah mereka itu jauh kadang kita harus jalan satu kilo untuk manggil anak-anak itu untuk belajar. Jadi anak-anak ini harus dipanggil dulu, nunggu mereka datang kan cukup memakan waktu itulah hambatan pertama. Yang kedua hambatan nya kadang orangtua. Ada beberapa orangtua diawal berdirinya rumah internet menganggap kami memaksa anak mereka untuk belajar. Sampai di awal kami membuat surat perjanjian dengan orangtua bahwasannya orangtua yang bersedia anak nya belajar di Rumah Internet harus tanda tangan di surat itu. Yang ketiga di anak

nya sendiri, mungkin karena udah kenal uang dan mencari uang. Mereka jadi lebih suka mencari uang daripada belajar Bersama kami.”

Dalam mengatasi hambatan diatas, sebelum memulai pelajaran para relawan harus memanggil satu persatu anak di rumah masing-masing. Walaupun dapat mengurangi waktu belajar tetapi hal ini terus dilakukan agar anak-anak mengikuti kegiatan belajar di Rumah Internet. Materi pembelajaran dibuat menjadi semenarik mungkin agar anak-anak merasa senang saat belajar. Setiap pergantian relawan diadakan evaluasi terkait materi pembelajaran. Jika materi yang digunakan sebelumnya dirasa kurang menarik minat anak dalam belajar, Rumah Internet akan mengganti atau menambahkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan awal tetapi tetap membuat materi yang menarik perhatian anak sehingga minat belajar anak akan bertambah.

“Langkah kami mengatasi hambatan itu setiap semester setiap pergantian relawan kami ada evaluasi, apa yang menurut kami diterima sama anak-anak itu dilanjutkan apa yang gak diterima itu diputus cari dengan metode belajar yang lain. Kalo menerapkan seperti sekolah takutnya anak-anak itu bosan, disekolah belajar itu sama kami belajar itu akhirnya kami buat materi yang menarik perhatian.”

Menurut Aflah Rumah Internet sudah berhasil membangun minat belajar anak desa Kurandak. Walaupun belum banyak mengubah tetapi sudah ada beberapa perubahan.

“alhamdulillah sekarang anak-anak itu ya udah semangat lah belajar sama kami, mereka itu selalu nungguin hari sabtu-minggu agar belajar sama kami dan ketemu sama relawan, ya walaupun belum 100% tapi udah ada beberapa anak lah yang nia nya disekolah juga lebih bagus setelah belajar sama kami.”

### 4.3 Pembahasan

Dari hasil data wawancara yang telah peneliti peroleh dapat dipaparkan bahwasannya, strategi komunikasi organisasi yang dilakukan komunitas Rumah Internet sudah memenuhi bentuk komunikasi yang baik. Dalam penelitian ini peneliti akan menjabarkan apa yang sudah diperoleh berdasarkan hasil wawancara. Peneliti mendapatkan beberapa data yang dikutip dari 2 informan yang merupakan pendiri dan dewan pengawas komunitas Rumah Internet.

Pentingnya strategi komunikasi dalam suatu organisasi adalah untuk mempertahankan eksistensi suatu organisasi baik dalam pandangan anggota organisasi maupun di masyarakat. Sehingga dengan strategi komunikasi ini semua rencana atau program kerja dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai kemajuan organisasi. Strategi komunikasi komunitas rumah internet berjalan baik sesuai dengan unsur-unsur yang ada dalam strategi komunikasi. Organisasi dapat diartikan sebagai suatu sistem individu yang relatif stabil yang bekerja sama untuk mencapai tujuan Bersama melalui struktur hierarki dan pembagian kerja (Asriadi, 2020).

Sasaran komunikasi diperlukan dalam membuat strategi komunikasi, agar segala sesuatu yang ingin dilakukan bersifat lurus kearah sasaran yang akan dicapai. Dalam hal ini Rumah Internet sudah menentukan sasaran komunikasinya sejak awal rencana pembentukan komunitas. Hal ini dilakukan karena melihat rendahnya pendidikan dan minat belajar anak di desa Kurandak yang disebabkan kurangnya fasilitas pendidikan dan cara pandang masyarakat yang menganggap pendidikan bukan hal yang penting. Padahal pendidikan

merupakan salah satu aspek utama untuk memajukan kualitas suatu bangsa dan individu.

Adanya perbedaan cara pandang terhadap pendidikan ini membuat Rumah Internet harus menentukan dahulu bagaimana cara komunikasi yang akan diterapkan sehingga anak-anak tertarik untuk belajar di Rumah Internet. Seorang komunikator harus membawa dirinya di hadapan khalayak, artinya bagaimana membuat pertimbangan yang tepat mengenai keterlibatan dalam interaksinya dengan komunikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Aflah, cara komunikasi yang dilakukan dalam membangun minat belajar anak didesa Kurandak yaitu dibagi menjadi dua arah. Yang pertama dilakukan komunikasi kepada para orangtua agar orangtua mendukung anak belajar di Rumah Internet. yang kedua dilakukan komunikasi kepada relawan agar dapat menyampaikan materi belajar sesuai dengan tujuan awal komunitas. Hal ini serupa dengan yang diungkapkan oleh (Lubis et al., 2021) bahwasannya pentingnya strategi komunikasi dalam suatu organisasi adalah untuk mempertahankan eksistensi oraganisasi baik dalam pandangan anggota organisasi maupun dimasyarakat sehingga dengan startegi komunikasi ini semua rencana kegiatan atau program kerja dapat terlaksana dengan baik.

Adapun cara yang digunakan komunitas Rumah Internet dalam membangun minat belajar anak dengan memberikan materi belajar yang membuat perasaan senang, merasa tertarik, dan menarik perhatian. Karena apabila seorang anak memiliki perasaan tersebut terhadap pelajaran maka tidak akan ada rasa terpaksa dalam belajar. Untuk itu Sesuai dengan nama komunitas nya yaitu Rumah

Internet, era digital dimanfaatkan untuk menarik perhatian anak-anak dalam belajar. Strategi yang dilakukan Rumah Internet yaitu setiap belajar Rumah Internet menggunakan teknologi digital seperti laptop, karena laptop adalah hal yang menarik bagi anak-anak desa Kurandak. Anak diajarkan cara membuat surat melalui word, menonton film melalui infocus, atau menyampaikan materi belajar menggunakan laptop.

Minat dalam belajar merupakan suatu kejiwaan yang menyertai anak dan menemani anak dalam belajar. Minat menjadi pendorong yang kuat dalam belajar dan dapat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan belajar yang ditekuni. Rumah Internet menggunakan metode belajar sambil bermain, misalkan relawan bermain handphone bersama anak-anak seperti melihat youtube atau tiktok, mengajarkan anak-anak menggunakan laptop, menonton film, dan lain-lain. Relawan seakan menampilkan atau menunjukkan kepada anak-anak tentang kemajuan zaman era digital ini, karena hal tersebut yang dapat membangkitkan perasaan senang pada anak.

Berbicara tentang strategi komunikasi organisasi pastinya terdapat hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Dalam menjalankan komunikasinya untuk membangun minat belajar anak di desa Kurandak Rumah Internet mendapatkan beberapa hambatan komunikasi. Hambatan ini terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi. Menurut informan Asbin faktor tersebut terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu orangtua dan faktor eksternal yaitu lingkungan masyarakat, kedua faktor ini menyebabkan menurunnya minat belajar anak

akibat tidak adanya dukungan dalam hal pendidikan. Untuk mengatasi hambatan komunikasi tersebut, Rumah Internet melakukan rapat bersama para orangtua dan masyarakat tentang tujuan diadakannya kegiatan belajar di Desa Kurandak adalah agar anak-anak Desa Kurandak dapat merasakan pendidikan yang lebih baik dan anak-anak dikenalkan dengan era digital dengan harapan agar membangkitkan semangat belajar anak.

Strategi pada komunikasi merupakan cara mengatur berjalannya sebuah komunikasi supaya berhasil. Dalam hal ini Rumah Internet dapat dikatakan sudah menjalankan strategi komunikasi organisasinya dengan baik. Hal itu terbukti dengan bagaimana organisasi tersebut mampu menghadapi hambatan-hambatan komunikasi yang terjadi. Dalam mencapai tujuan organisasinya yaitu pada hal pendidikan, Rumah Internet dapat dikatakan berhasil membangun minat belajar anak Desa Kurandak. Menurut informan Aflah keberhasilan ini terbukti pada saat dimulainya kegiatan belajar, anak-anak menjadi semangat untuk datang ke tempat belajar, anak yang tidak bisa membaca menjadi bisa membaca, dan meningkatnya prestasi belajar anak disekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, maka hal di atas merupakan hasil dari pembahasan yang peneliti lakukan dari data wawancara dan yang telah diperoleh ketika melakukan penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dibuat dan dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, serta hasil penelitian dan wawancara maka kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan untuk mendapatkan informasi mengenai strategi komunikasi organisasi komunitas Rumah Internet dalam membangun minat belajar anak di era digital adalah sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi organisasi komunitas Rumah Internet dalam membangun minat belajar anak di era digital yaitu dengan memanfaatkan era digital untuk menarik perhatian anak-anak, untuk membuat ketertarikan dan membangun perasaan senang anak dalam belajar. Cara ini dilakukan dengan mengenalkan teknologi digital seperti laptop kepada anak-anak atau menonton film dan belajar melalui infokus.
2. Cara Rumah Internet berkomunikasi pada anak dalam membangun minat belajar yaitu mendekati diri pada anak. mencari tau hal apa yang membuat anak senang dan tertarik untuk belajar.
3. Era digital menjadi hal terpenting dalam membangun minat belajar anak di Desa Kurandak karena anak-anak di desa merasa senang dan tertarik saat belajar menggunakan teknologi digital.
4. Sasaran komunikasi Rumah Internet dalam strategi komunikasi organisasinya untuk membangun minat belajar anak adalah anak-anak di desa Kurandak. Rumah Internet memiliki tujuan untuk mengubah cara pandang

5. masyarakat desa yang kurang peduli pada pendidikan anak-anak nya dan karena rendah nya Sumber Daya Manusia di desa tersebut.
6. Hambatan komunikasi rumah internet dalam membangun minat belajar anak desa Kurandak bukan hanya kemajuan era digital tetapi jarak tempuh anak ke lokasi belajar yang jauh, orangtua yang kurang mendorong anak untuk belajar, dan anak-anak sekitar lingkungan yang sudah putus sekolah.
7. Dalam mengatasi hambatan komunikasi tersebut Rumah Internet melakukan komunikasi yang lebih mendalam pada orangtua seperti mengadakan rapat yang membahas tentang pentingnya pendidikan untuk anak-anak mereka, relawan membantu menjemput anak-anak yang akan belajar. Anak diberi materi belajar yang menarik perhatian dan membuat perasaan senang agar membangkitkan minat belajar anak.
8. Dalam mencapai tujuan organisasi nya yaitu pada hal pendidikan, Rumah Internet dapat dikatakan berhasil membangun minat belajar anak Desa Kurandak. keberhasilan ini terbukti pada saat dimulai nya kegiatan belajar, anak-anak menjadi semangat untuk datang ke tempat belajar, anak yang tidak bisa membaca menjadi bisa membaca,dan meningkatnya prestasi belajar anak disekolah.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis memberikan beberapa saran untuk komunitas Rumah Internet yaitu:

1. Diharapkan Rumah Internet dapat mengembangkan materi belajarnya menjadi lebih luas seperti pelatihan cara menggunakan

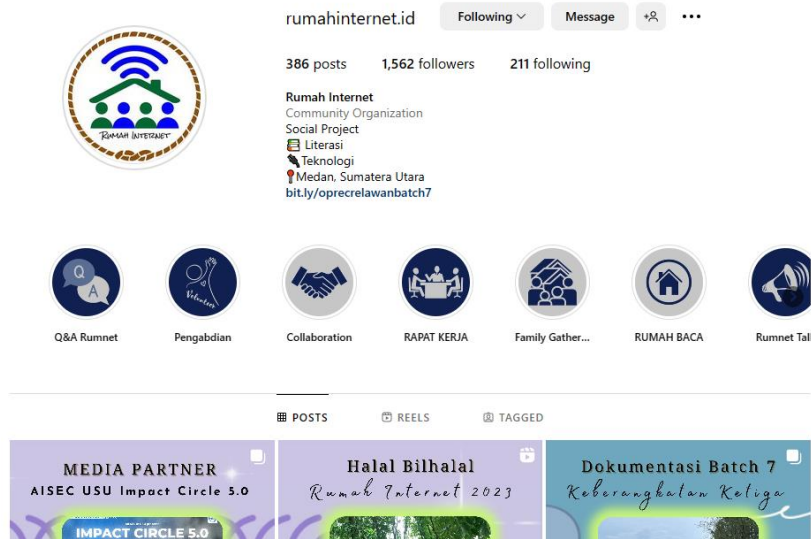
Microsoft word, Power Point, atau Microsoft excel karena hal tersebut sangat dibutuhkan di era digital ini.

2. Diharapkan Rumah Internet mengadakan rapat bersama orangtua dan masyarakat Desa Kurandak dengan menyampaikan pesan agar lebih mendukung anak-anak nya untuk belajar. Karena jika anak-anak mereka memiliki pendidikan yang baik, hal ini dapat menjadi bekal masa depan untuk anak tersebut dan juga kebanggan bagi orangtua nya.
3. Diharapkan agar Rumah Internet dapat terus semangat dalam membangun pendidikan anak-anak desa, karena anak-anak tersebut adalah calon masa depan bangsa Indonesia.
4. Bagi anak-anak diharapkan agar dapat lebih bijak memanfaatkan kemajuan era digital sebagai media dalam belajar bukan hanya sekedar mencari hiburan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asriadi, A. (2020). Komunikasi Efektif Dalam Organisasi. *RETORIKA : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(1), 36–50.  
<https://doi.org/10.47435/retorika.v2i1.358>
- asriwati. (2021). *strategi komunikasi yang efektif* (Hikmah Nisa (ed.)). Syiah Kuala University Press.
- Atmaja Suhendra, D. R. (2018). Komunikasi Organisasi (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis). *Jurnal Komunikasi*. <https://doi.org/DOI:https://dx.doi.org/10.33376/ik.v3i2.234>
- Haryono Gatot Cosmas. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Restiani Esti Dewi (ed.)). Tim CV Jejak.
- Kurniawan Andri, Zulkifli, D. (n.d.). *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran* (W. T. P. Yanto Ari (ed.)). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Lestari, F. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (kuantitatif,kualitatif,analisis teks,cara menulis artikel untuk jurnal nasional dan internasional )* (Sunarto (ed.); kesatu).
- Lubis, F. H., Pahlevi Hidayat, F., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora, 2021*, 1.
- Melati, D. P., Abdul Rahman, & Nurhadi. (2022). Studi Korelasi Antara Literasi Digital Dan Minat Belajar Siswa Pada Era Pandemi Covid-19. *Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 20(1), 204–218.  
<https://doi.org/10.53515/qodiri.2022.20.2.204-218>
- Morissan. (2020). *Komunikasi organisasi*. Kencana.
- Novrica, C., & Sinaga, A. P. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas USUKOM FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 1–16.
- Putri, Y. S., Pratiwi, I. A., & Ismaya, E. A. (2020). PERAN POLA ASUH DALAM PEMBENTUKAN MINAT BELAJAR ANAK DI DESA MEDINI. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 697–704.  
<https://doi.org/10.52060/mp.v5i2.377>
- Rachmawati, T. (2017). Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. *UNPAR Press*, 1, 1–29.
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif. Yogyakarta. *Alhadarah*, 17, 15.
- Samiaji, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitaif* (M. Flora (ed.)). PT Kanisius.
- Sari, P. P. dan L. B. (2018). Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Interaksi*, 2, 47–60.
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. Seminar Nasional Pendidikan. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1–9.

- Silviani irene. (2020). *Komunikasi Organisasi*. PT. Scopindo Media Pustaka.
- Siregar, R. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif* (Alfabeta (ed.); keduabelas).
- Tasnim, T., Wahyudhi, S., Silalahi, M., Gandasari, D., Sari, M., Sahri, S., Purba, P. B., Sari, A. P., Simarmata, J., & Rikki, A. (2020). *Pengantar Komunikasi Organisasi*. Yayasan Kita Menulis.
- <https://books.google.co.id/books?id=X3UCEAAAQBAJ>
- Zulfahmi. (2017). Pola komunikasi dalam upaya pelestarian reog ponorogo pada orang jawa di desa percut sei tuan. *Jurnal Interaksi*, 1, 220–241.



*(Media Sosial Instagram Rumah Internet)*



*(Foto kegiatan belajar di Rumah Internet)*



*(Foto kegiatan belajar di Rumah Internet)*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### DATA PRIBADI

Nama : Tiara Nitami  
Tempat/Tanggal Lahir: Medan, 25 September 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak ke : 3 (tiga) dari 4 (empat) bersaudara  
Alamat : Jalan Kapten Rahmad Buddin Komplek KPUM Blok.7  
E-Mail : [tiaranitami2000@gmail.com](mailto:tiaranitami2000@gmail.com)  
No Hp : 088807786205

### DAFTAR KELUARGA

Nama Ayah : Syamsul Bahri R  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Narti Syafitri  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jalan Kapten Rahmad Buddin Komplek KPUM Blok.7

### RIWAYAT PENDIDIKAN

2006-2012 : SDN 064007 Medan  
2012-2015 : SMP Negeri 32 Medan  
2015-2018 : SMA Brigjend Katamsso 2 Medan



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Pola pembinaan kurikulum, agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No 89/SK/BAN-PT-Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telf. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> | [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) | [umsu.medan](#) | [umsu.medan](#) | [umsu.medan](#) | [umsu.medan](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN**  
**JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
**Bapak/Ibu**  
**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 23 Februari 2023

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Tiara Nitami  
N P M : 1903110330  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 127,0 sks, IP Kumulatif 3,60

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi komunikasi organisasi komunitas "Rumah Internet" dalam membangun minat belajar anak di era digital	 23 Feb 2023
2	Persepsi remaja terhadap konten siaran langsung ngemis online di tiktok pada kelurahan Terjun, Medan Marelan	
3	Strategi Komunikasi organisasi dalam membangun semangat kerja tenaga pengajar (studi pada komunitas mengajar "Rumah Internet")	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

080.19.311

Pemohon

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.  
Medan, tgl. 23 Februari 2023

(Tiara Nitami)

Ketua,

(Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom)  
NIDN: 0127048401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi Ilmu Komunikasi

(Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom)





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Dua mawarati tu'ala ni agar disabukan  
nomor dan tanggunya

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/19/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax: (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
Nomor : 291/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 23 Februari 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:


Nama mahasiswa : **TIARA NITAMI**  
N P M : 1903110330  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023  
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI KOMUNITAS "RUMAH INTERNET" DALAM MEMBANGUN MINAT BELAJAR ANAK DI ERA DIGITAL**  
Pembimbing : **SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 080.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 23 Februari 2024.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 03 Sya'ban 1444 H  
24 Februari 2023 M

Dekan,  
  
**Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



**STARS**



Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KPI/PTX/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://feip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 27 Maret 2023

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Tiara Nitami

N P M : 1903110330

Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 00.19.11/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023.. tanggal 23 Februari 2023 dengan judul sebagai berikut :

Strategi Komunitas Organisasi Komunitas Rumah Internet  
 Dalam Membangun Minat Belajar Anak di Era Digital

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Procposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

(Syahrudin, S.H., M.H., Koms.)  
 NIDN: 011218802

Pemohon,

(Tiara Nitami)





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

INSTITUT PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMIMPAN FAKULTAS MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/09/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 598/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023  
 Lampiran : --  
 Hal : **Mohon Diberikan izin  
 Penelitian Mahasiswa**

Medan, 15 Ramadhan 1444 H  
 06 April 2023 M

Kepada Yth : **Ketua Komunitas Rumah Intenet**  
 di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **TIARA NITAMI**  
 N P M : 1903110330  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023  
 Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI KOMUNITAS "RUMAH INTERNET" DALAM MEMBANGUN MINAT BELAJAR ANAK DI ERA DIGITAL**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan-I

**Dr. BRAR ADHANI, S.Sos., M.LKom.**  
 NIDN. 0111117804



STAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

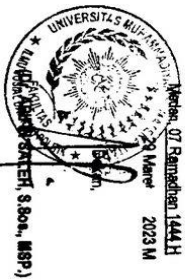
Nomor : 644/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jumat, 31 Maret 2023  
Waktu : 10.00 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt.2  
Peminpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Soc., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PENHIMPING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
21	TARA NITAMI	190310030	NURBASAMAH NASUTION S.Soc., M.I.Kom.	SIGIT HARDIYANTO, S.Soc., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI KOMUNITAS 'RUMAH INTERNET' DALAM MEMBANGUN MINAT BELAJAR ANAK DI ERA DIGITAL
22	AL AMIN HIDAYATULLAH	190310037	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Soc., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA DESAIN POSTER PERINGATAN 'SUNPAH PEMUDA TAHUN 2022 DI AKUN INSTAGRAM JOKO WIDODO
23	AYU DIHA FAHIRA DAMANIK	190310278	Asoc. Prof. Dr. LETYIA KHARINIL, M.Si.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Soc., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA MAHASISWA PAPUA DENGAN MAHASISWA UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
24	DEWI SAFIRA	190310247	Dr. IRWAN SYARI TIG, S.Soc., M.A.P.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PENILIHAN UMUM PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MENSOALISASIKAN TAHAPAN PENILIHAN UMUM TAHUN 2024
25	AGUS FIRMANSYAH	190310162	SIGIT HARDIYANTO, S.Soc., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Soc., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA ETNIS JAWA DALAM BERINTERAKSI DENGAN MASYARAKAT ASLI KABUPATEN BENER MERIAH







**UMSU**  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI  
 Nomor : 1318/LUNDOR 3 ALUMKUSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023  
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



SL-10



STARS  
 Sistem Akreditasi Standar Riset

NO.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJIAN			Judul Skripsi
			PENGUJIAN I	PENGUJIAN II	PENGUJIAN III	
1	SURYA ANGGERAH WINTANA	1803190103	RAHMATI GINTING, M.A., Ph.D	DR. SOTI HADRYANTO, S.Sos., M.Ikom	ELVITA YENNI, S.S. M.Hum	POLA KOMUNIKASI KELUARGA KOMUNITAS X OVER-NOTA MEDIAN DALAM BERSERTAHHANNAN SOLIDARITAS
2	FAIRY ACHMAD ARJUNA	1803190104	DR. MUHAMMAD THAQIQ, S.Sos., M.Ikom	DR. SOTI HADRYANTO, S.Sos., M.Ikom	RAHMATI GINTING, M.A., Ph.D	PENGARUH REFORMASI WISATA PARIWISATA MELUT DAN KURU PADA SARA TERHADAP WISATA WISATA DOKING MASYARAKAT MEDIAN KUMHIN
3	RAHMAHUL HAJIYANI	1803190202	DR. MUHAMMAD THAQIQ, S.Sos., M.Ikom	DR. SOTI HADRYANTO, S.Sos., M.Ikom	DR. ABRIN SALEH, S.Sos., M.Ikom	STRATEGI KOMUNIKASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT CMI WITSA DATA RENDAH DALAM PENGENDAIYANN MASYARAKAT DESA BUKIT BANDA
4	TIARA HETTIJE	1803190203	DR. MUHAMMAD THAQIQ, S.Sos., M.Ikom	DR. ABRIN SALEH, S.Sos., M.Ikom	DR. SOTI HADRYANTO, S.Sos., M.Ikom	STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI KOMUNITAS "RUMAH BERTENET" DALAM MENBANGUN KEMAJU BELAJAR ANAK DI ERA DIGITAL
5	ATMIA SALSABINDAH	1803190118	DR. MUHAMMAD THAQIQ, S.Sos., M.Ikom	DR. ABRIN SALEH, S.Sos., M.Ikom	DR. ABRIN SALEH, S.Sos., M.Ikom	KOMUNIKASI ORGANISASI SPRAIN PTIRN IV BOGA DALAM MENINGKATKAN KEMERIA KARYAWAN

Revisi Skripsi:

1

Medan, 08 Juli 2023

25 Juli 2023

Panitia Ujian

Disahkan oleh:  
 Prof. Dr. Mochamad Azzam, S.Sos., M.Ikom

Dr. ABRIN SALEH, S.Sos., M.Ikom

Dr. ABRIN ADIYANI, S.Sos., M.Ikom